

**ANALISIS DAYA TARIK WISATA ALAM PULAU KEBAN AGUNG  
KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**ACHMAD RIZKI**

**NPM. 2013034049**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DAYA TARIK WISATA ALAM PULAU KEBAN AGUNG KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**Oleh**

**ACHMAD RIZKI**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis potensi apa saja yang menjadi daya tarik wisata yang ada pada objek wisata Pulau Keban Agung. Objek wisata Pulau Keban Agung berupa sungai yang aliran airnya terbilang cukup tenang. Objek wisata ini berada Desa Keban Agung yang secara tidak langsung menjadi nama dari objek wisata itu sendiri.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif yang berfokus pada aspek daya tarik. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi penulis secara langsung di lapangan, mewawancarai informan dan dokumentasi penulis.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Daya tarik alami yang disuguhkan oleh objek wisata alam Pulau Keban Agung adalah keindahan alam dan aktivitas wisata yang beragam seperti fotografi, piknik, dan bermain air. 2) Daya tarik bangunan pada objek wisata Pulau Keban Agung terletak pada fungsi dari setiap bangunan yang ada, estetika bangunan terhadap objek wisata, dan cerita sejarah dibalik setiap bangunan di sekitar objek wisata Pulau Keban Agung. 3) Daya tarik budaya pada objek wisata alam Pulau Keban Agung terbagi menjadi 3 yaitu budaya lokal yang masih kental, terdapat beragam cerita rakyat yang tersebar di masyarakat, dan keterlibatan warga lokal dalam pengelolaan objek wisata. 4) Daya tarik sosial pada objek wisata alam Pulau Keban Agung terletak pada interaksi antara pengunjung dengan setiap individu dalam objek wisata dan nilai edukasi yang didapat saat mengunjungi objek wisata dalam konteks pembelajaran.

**Kata kunci :** Objek Wisata, Sungai, Desa Keban Agung, Daya Tarik.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE NATURAL TOURIST ATTRACTION OF KEBAN AGUNG ISLAND SEMIDANG AJI DISTRICT OGAN KOMERING ULU REGENCY**

*By*

**ACHMAD RIZKI**

*The goal of this reserch is to analyze the potentials tourist attraction that exist on the Keban Agung Island tourist attraction. Keban Agung Island tourist attractions is a river that the water flow is quitely calm. This tourist attraction located at the Keban Agung Village which is indirectly becomes the name of the tourist attraction itself.*

*This reserch uses a qualitative approach method and presented in descriptive form wich focuses on aspect of attractiveness. Reserch data was obtained by observing the author directly in the field, interviewing informants, and documenting the author.*

*The result of the reserch show : 1) The natural attractions offered by the natural tourist attraction of Keban Agung Island are natural beauty and various tourist activities such as photography, picnics and playing in the water. 2) The attractiveness of the buildings at the Keban Agung Island tourist attraction lies in the function of each existing building, the aesthetics of the building for the tourist attraction, and the historical story behind each building around the Keban Agung Island tourist attraction. 3) The cultural attractions of Keban Agung Island's natural tourist attractions are divided into 3, namely local culture which is still strong, there are various traditional stories spread throughout the community, and the involvement of local residents in managing tourist attractions. 4) The social attraction of the natural tourist attraction of Keban Agung Island lies in the interaction between visitors and each individual at the tourist attraction and the educational value obtained when visiting the tourist attraction in a learning context.*

**Keywords :** *Tourist Attraction, River, Keban Agung Village, Attraction*

**ANALISIS DAYA TARIK WISATA ALAM PULAU KEBAN AGUNG  
KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**Oleh**

**ACHMAD RIZKI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

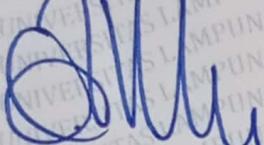
Judul Skripsi : **ANALISIS DAYA TARIK WISATA ALAM PULAU  
KEBAN AGUNG KECAMATAN SEMIDANG AJI  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Nama Mahasiswa : **Achmad Rizki**  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013034049  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

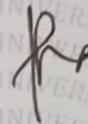
**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama



**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 19741108 200501 1 003

Pembimbing Pembantu



**Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.**  
NIP. 19891106 201903 2 013

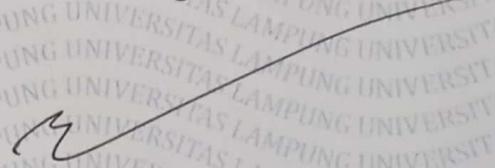
**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 19741108 200501 1 003

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi

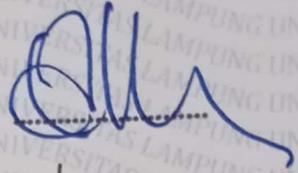


**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP. 19750517 200501 1 002

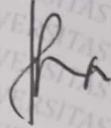
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

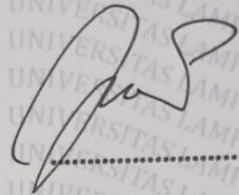
Ketua : **Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**



Sekretaris : **Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.**



Penguji : **Dr. Pargito, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.  
NIP. 19651230 199111 1 001



**Tanggal Lulus Ujian: 19 September 2024**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Rizki  
NPM : 2013034049  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP  
Alamat : Rs. Sriwijaya, Kelurahan Sekarjaya, Kecamatan  
Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu,  
Sumatera Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Daya Tarik Wisata Alam Pulau Keban Agung Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 5 Juli 2024

Pemberi Pernyataan



Achmad Rizki  
NPM. 2013034049

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Achmad Rizki, lahir di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, lahir sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Maulah dan Ibu Herlina.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu Taman Kanak-kanak di TK Melati pada tahun 2007-2008. Setelah itu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 43 Ogan Komering Ulu pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Ogan Komering Ulu pada tahun 2014-2017. Setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Ogan Komering Ulu pada tahun 2017-2020.

Pada tahun 2020 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis terdaftar aktif sebagai anggota Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE) dan Sekertaris Umum Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) E-Sport Unila.

## **PERSEMBAHAN**

### ***Bismillahirrahmannirahiim***

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, segala puji untuk-Mu ya Allah atas kemudahan, kenikmatan, rahmat serta segala rezeki dan karunia yang telah Engkau berikan selama ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada bimbingan dan nabi kita Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur beriring doa atas kerendahan hati kedua orang tua serta saudara yang telah membantu dan mendukung penulis selama penulis berkuliah.

### **Ayahku (Maulah) dan Ibuku (Herlina)**

Teruntuk kedua orang yang sangat berjasa dalam kehidupanku, kuucapkan beribu terimakasih atas segala usaha, upaya dan pengorbanan yang telah kalian lakukan demi mendidik dan membesarkanku hingga kini. Terima kasih karena telah menjadi orang tuaku, terima kasih telah menjadi pendukungku, dan terima kasih telah menjadi perpanjangan tangan dari segala rahmat dan rezeki yang diberikan oleh Allah AWT.

### **Kedua Kakakku (Merlia Elisa dan Merta Septiani)**

Terima kasih karena sudah memberikan dukungan pada setiap kegiatanku selama duduk dibangku pendidikan. Terima kasih sudah melanjutkan perjuangan ayah dalam membiayai semua keperluanku demi mengenyam pendidikan. Terima kasih telah menjadi saudari yang membanggakan untukku.

**Almamater Tercinta**

Universitas Lampung

## MOTTO

*“The worst enemy you can meet will always be yourself”*

**(Also Sprach Zarathustra)**

*“Our greatest weakness lies in giving up. The most certain way to succeed is always to try just one more time.”*

**(Thomas Alva Edison)**

*“Everyone is genius. But if you judge a fish on its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that it is stupid”*

**(Albert Einstein)**

”Setiap kegagalan adalah sebuah langkah menuju sukses, jadi jika kamu tidak mengambil risiko, kamu tidak dapat mencapai kesuksesan”

**(Achmad Rizki)**

## SANWACANA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Daya Tarik Wisata Alam Pulau Keban Agung Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu” dapat diselesaikan sebagaimana salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna serta tidak terlepas dari kendala-kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan dari orang tua, para dosen pembimbing, dan teman-teman yang membantu, baik secara moril maupun materil. Terima kasih atas bimbingan Bapak Dr. Dedy Miswar S. Si. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing serta memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis, memberikan masukan, kritik dan saran dalam menyusun skripsi ini. Bapak Dr. Pargito M. Pd. selaku Dosen Penguji yang telah membimbing, menyumbangkan banyak ilmu, kritik serta saran selama penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Ibu Dr. Irma Lusi Nugraheni, S. Pd., M. Si., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
8. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung khususnya Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menyelesaikan studi
9. Kepala Desa Keban Agung dan pengelola di lokasi penelitian yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Kedua Orang Tua tercinta Ayah Maulah dan Ibu Herlina yang selalu memberikan motivasi, semangat dan perhatian kepada penulis, memberikan didikan, bimbingan dan dukungan baik secara material maupun emosional, serta tak pernah henti dalam mendoakan untuk keberhasilanku.
11. Kedua Kakak tercinta dan yang dibanggakan Merlia Elisa dan Merta Septiani yang selalu mendukung kegiatan perkuliahan penulis.
12. Wanita dengan nama Ghinaa Alyaa Arzki yang telah kebersamai penulis dan memberikan semangat untuk penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan di Pendidikan Geografi Unila angkatan 2020 yang telah kebersamai sejak menjadi mahasiswa baru hingga saat ini yang saya banggakan.
14. Semua pihak yang ikut terlibat dalam membantu, memberi dorongan dan doa dalam penyusunan skripsi ini yang kembali tidka dapat disebutkan satu persatu oleh penulis. Semoga apa yang kalian lakukan menjadi buah baik bagi diri kalian dan semoga selalu di-ridhoi Allah SWT.

15. Terakhir untuk diri sendiri, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya karena masih mampu untuk bergerak dan berjuang untuk hidup ini sampai saat ini. Terima kasih karena sudah selalu bertahan dalam kondisi apapun. Terima kasih karena telah mampu menahan dan melewati segala rintangan kehidupan.

Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua.

Bandar Lampung, 5 Juli 2024

Achmad Rizki

2013034049

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.7 Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Geografi Dan Geografi Pariwisata .....	9
2.1.2 Wisata Dan Pariwisata .....	13
2.2 Penelitian Relevan .....	21
2.3 Kerangka Berpikir .....	23
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Metode Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25
3.3 Instrumen Penelitian .....	27
3.4 Jenis Dan Sumber Data Penelitian .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6 Teknik Analisis Data .....	30
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	33
4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Semidang Aji .....	33
4.1.2 Kondisi Geografis Kecamatan Semidang Aji .....	34

4.1.3 Kondisi Demografi Kecamatan Semidang Aji .....	37
4.2 Waktu Penelitian .....	39
4.3 Hasil Penelitian .....	39
4.3.1 Pengelola .....	40
4.3.2 Pedagang .....	41
4.3.3 Pengunjung .....	41
4.4 Paparan Hasil Penelitian .....	43
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
4.5.1 Daya Tarik Alami .....	65
4.5.2 Daya Tarik Bangunan .....	70
4.5.3 Daya Tarik Budaya .....	74
4.5.4 Daya Tarik Sosial .....	79
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022 .....	4
1.2 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu .....	4
2.1 Penelitian Relevan .....	21
4.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Semidang Aji tahun 2022 .....	35
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Semidang Aji Tahun 2022 .....	37
4.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	39
4.4 Waktu Pengambilan Data Penelitian .....	39
4.5 Kode Data Wawancara .....	40
4.6 Data Informan Pengelola .....	40
4.7 Data Informan Pedagang .....	41
4.8 Data Informan Pengunjung .....	42
4.9 Rekapitulasi Indikator Pertanyaan Wawancara .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	23
3.1 Peta Lokasi Penelitian .....	26
4.1 Peta Administrasi Kecamatan Semidang Aji .....	36
4.2 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Semidang Aji .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Daftar Nama Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komeriing Ulu, 2022 .....	90
2. Lembar Wawancara .....	93
3. Surat Izin Penelitian .....	95
4. Surat Balasan Izin Penelitian .....	96
5. Foto Bersama Kepala Desa Dan Pengelola .....	97
6. Foto Bersama Pedagang Dan Pengunjung .....	98
7. Foto Lokasi Objek Wisata .....	99
8. Transkrip Wawancara Pengelola .....	101
9. Transkrip Wawancara Pedagang .....	106
10. Transkrip Wawancara Pengunjung .....	110
11. Rekapitulasi Data Informan .....	124
12. Tabel Matriks Penelitian .....	125

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam yang sangat berlimpah mulai dari minyak bumi, gas alam, batubara, nikel, emas sumber daya perikanan dan sumber daya hutan. Selain itu Indonesia juga merupakan negara dengan kekayaan budaya yang sangat beragam mulai dari suku, budaya, agama, dan ras (Setiawan, 2014). Kekayaan sumber daya alam berlimpah yang dimiliki Indonesia merupakan representasi letak geografis Indonesia yang berada pada garis khatulistiwa. Letak geografis Indonesia ini juga menyebabkan wilayah Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi Indonesia.

Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah 17.508 pulau yang dihuni oleh lebih dari 360 suku bangsa. Hal ini tentu saja membuat Indonesia menjadi kaya akan keanekaragaman budaya dan tradisi serta memiliki pemandangan alam yang sangat indah, dilengkapi dengan aneka ragam kuliner yang menggugah selera (Kemlu, 2018).

Keanekaragaman hayati, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam serta peninggalan sejarah/budaya adalah anugerah Tuhan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata alam. Keadaan alam yang indah, flora, dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap

memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Peran alam sebagai sumber daya alam dalam kepariwisataan merupakan hal yang sangat besar dan penting. Hal tersebut dapat dilihat dari klasifikasi jenis objek dan daya tarik dimana wisata alam menempati presentase yang paling tinggi. Di Indonesia motivasi kunjungan wisata baik asing maupun domestik sebagian besar adalah karena sumber daya alam, sedangkan jumlah objek dan daya tarik wisata untuk ini perlu ditingkatkan pengetahuan dari seluruh tenaga yang bergerak dalam bidang pariwisata dengan pendidikan.

Menurut UU No. 10 Tahun 2009, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah. Sektor pariwisata dapat dikembangkan dengan upaya identifikasi potensi objek-objek wisata yang ada. Dalam kepariwisataan, potensi wisata merupakan unsur pengadaan (*supply*) yang perlu ditawarkan kepada konsumen. Pariwisata sebagai suatu sektor kehidupan yang telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian, ditunjukkan dengan meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia dan menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya. Pergerakan manusia selanjutnya menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling berkaitan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia, sehingga peningkatan kesejahteraan ekonomi ditingkat masyarakat lokal.

Pada masa sekarang pariwisata di Indonesia telah berkembang dari wisata massal (*mass tourism*) menjadi pola berwisata individu atau kelompok kecil, yang lebih fleksibel dalam perjalanan berwisata dan wisatawan dapat berinteraksi lebih tinggi dengan alam dan budaya masyarakat, seiring dengan pergeseran bentuk pariwisata internasional pada awal dekade delapan puluhan. Pergeseran tersebut dilihat dari banyaknya wisatawan di Indonesia yang mulai meminati ekowisata dengan memanfaatkan laut, pantai, hutan tropis, sungai, danau, dan bentuk-bentuk

bentang lahan (*landscape*) lainnya. Pariwisata alam merupakan jenis wisata prospektif, karena di samping sebagai salah satu sumber pendapatan bagi daerah berupa pendapatan asli daerah juga pada negara berupa devisa negara. Sumber pendapatan ini didapat dari hasil uang yang dibelanjakan oleh wisatawan (*expenditure*) dan terukur dari lama tinggalnya (*length of stay*), serta pariwisata alam dapat menjamin kelestarian alam dan membuat kesejahteraan bagi masyarakat.

Di Indonesia tentu saja memiliki beragam destinasi wisata yang tersebar di penjuru pulau, termasuk juga di dalamnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata  $\pm 100$  meter di atas permukaan laut. Secara astronomis, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) terletak di antara  $103^{\circ}40'$  sampai dengan  $104^{\circ}33'$  Bujur Timur dan di antara  $3^{\circ}45'$  sampai  $4^{\circ}55'$  Lintang Selatan. Luas kabupaten ini adalah  $4.797,06 \text{ km}^2$  dan terdiri dari tiga belas kecamatan.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki batas-batas:

1. Utara - Kecamatan Rambang dan Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir;
2. Selatan – Kecamatan Simpang, Muaradua, Buay Sandang Aji, Buay Runjung dan Kecamatan Kisam Tinggi, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
3. Barat – Kecamatan Semendo Darat Ulu, Semendo Darat Laut, Tanjung Agung dan Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim;
4. Timur – Kecamatan Cempaka, Madang Suku I,II dan III, Buay Pemuka Peliung dan Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 13 kecamatan. Tiga belas kecamatan di OKU antara lain; Kecamatan Baturaja Barat, Kecamatan Baturaja Timur, Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya, Kecamatan Lengkiti, Kecamatan Lubuk Batang, Kecamatan Lubuk Raja, Kecamatan Pengandonan, Kecamatan Peninjauan, Kecamatan Muara Jaya, Kecamatan Semidang Aji, Kecamatan Sinar

Peninjauan, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, dan Kecamatan Ulu Ogan. Luas daerah administrasi masing-masing kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut;

Tabel 1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2022

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )
Lengkiti	Tanjung Lengkayap	512,93
Sosoh Buay Rayap	Penyandingan	385,30
Pengandonan	Pengandonan	543,61
Semidang Aji	Ulak Pandan	707,86
Ulu Ogan	Mendingin	597,37
Muara Jaya	Muara Saeh	26,32
Peninjauan	Peninjauan	725,92
Lubuk Batang	Lubuk Batang Baru	724,81
Sinar Peninjauan	Marga Bakti	84,94
Kedaton Peninjauan Raya	Kedaton	183,31
Baturaja Timur	Kemala Raja	110,22
Lubuk Raja	Batumarta II	69,42
Baturaja Barat	Tanjung Agung	125,05
<b>Ogan Komering Ulu</b>	<b>Baturaja Timur</b>	<b>4.797,06</b>

Sumber : Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka, Tahun 2023

Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan jumlah 13 kecamatan dengan total luas wilayah 4.797,06 km<sup>2</sup> tentu saja memiliki beragam jenis objek wisata. Objek wisata tersebut berupa goa, sungai, danau, taman, dan lain sebagainya. Berikut merupakan tabel jumlah objek wisata berdasarkan kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 1.2 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Objek Wisata
1	Lengkiti	5
2	Sosoh Buay Rayap	3
3	Pengandonan	1
4	Semidang Aji	7
5	Ulu Ogan	12
6	Muara Jaya	-
7	Peninjauan	1
8	Lubuk Batang	4
9	Sinar Peninjauan	-
10	Kedaton Peninjauan Raya	-
11	Baturaja Timur	15
12	Lubuk Raja	3
13	Baturaja Barat	14
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>

Sumber : Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka, Tahun 2023

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, khususnya di Kecamatan Semidang Aji terdapat lokasi objek wisata yang mengusung tema wisata alam yang belum masuk dalam daftar objek wisata. Objek wisata ini berupa sungai yang aliran airnya terbilang cukup tenang. Objek wisata ini berada Sungai Ogan dan bersebelahan dengan jalan lintas provinsi yang menghubungkan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kabupaten Lahat. Daya tarik dari objek wisata alam berbentuk sungai tidak akan ada habisnya jika di bandingkan dengan objek wisata alam yang lain. Begitu pula objek wisata alam yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu Objek Wisata Alam Pulau Keban Agung di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu. Objek wisata ini berbentuk sungai yang merupakan bagian dari aliran Sungai Ogan di Kecamatan Semidang Aji.

Objek wisata ini terletak di Desa Keban Agung yang secara tidak langsung menjadi nama dari objek wisata itu sendiri. Objek wisata Pulau Keban Agung ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan objek wisata lain yang berada pada Kecamatan Semidang Aji seperti lokasinya yang bersebelahan langsung dengan Jalan Lintas Sumatera. Selain itu, lokasinya yang cukup terjangkau dari pusat kota Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu Baturaja Timur. Pada lokasi objek wisata, para wisatawan yang datang dari dalam kota dan juga luar kota dapat menikmati pemandangan yang alami dan menyejukkan. Selain menyajikan pemandangan yang alami, wisatawan juga diperbolehkan untuk berenang di aliran Sungai Ogan dikarenakan aliran sungai yang berada di objek wisata tersebut tidak terlalu deras walaupun terdapat beberapa jeram. Objek wisata ini merupakan tempat yang cocok untuk melakukan rekreasi keluarga sembari menikmati waktu senggang.

Pulau Keban Agung sendiri dulunya hanyalah sebuah tempat bagi warga setempat untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti memancing, menjaring, mandi, mencuci, hingga tempat untuk melepaskan ternak. Seperti yang kita ketahui, air sungai merupakan salah satu komponen lingkungan yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan manusia, termasuk untuk menunjang pembangunan ekonomi yang hingga saat ini masih merupakan tulang punggung pembangunan nasional. Salah satu fungsi lingkungan sungai yang utama adalah untuk pengairan lahan pertanian

dan untuk memenuhi kebutuhan air bersih. (Ambarwati dkk., 2012) Seiring berjalannya waktu, mulai berdatangan wisatawan lokal yang awalnya hanya berhenti untuk beristirahat melepas penat selama perjalanan. Namun, belakangan ini lokasi tersebut mulai ramai dikunjungi sebagai lokasi wisata.

Walaupun dilihat secara demikian, sarana prasarana di lokasi objek wisata Pulau Keban Agung terbilang belum memenuhi kebutuhan wisatawan. Tata kelola objek wisata ini juga masih dilaksanakan oleh warga setempat secara gotong royong. Sarana tempat ganti pakaian, wc umum dan lahan parkir di lokasi wisata juga kurang memadai. Kebersihan lokasi juga mulai menjadi masalah pada objek wisata ini. Sampah-sampah yang sebelumnya dibawa oleh wisatawan dibuang sembarangan di lokasi wisata walaupun terdapat beberapa kotak sampah. Ini menunjukkan bahwa tata kelola oleh masyarakat setempat ini belum terlaksana secara baik.

Pengembangan daya tarik wisata Pulau Keban Agung di Kecamatan Semidang Aji belum tersusun secara baik terlihat dari kualitas dan daya tarik wisata, ketersediaan fasilitas, serta sarana prasarana umum. Dengan melihat latar belakang seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Daya Tarik Wisata Alam Pulau Keban Agung Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi dari permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Keterjangkauan lokasi objek wisata Pulau Keban Agung dari pusat kota kabupaten. Hal ini menjadi pertimbangan wisatawan untuk berkunjung
2. Tata pengelolaan objek wisata oleh masyarakat setempat yang terlihat kurang baik, dilihat dari kebersihan lokasi yang tidak terjaga serta ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai
3. Kenyamanan dan keamanan dari lokasi wisata Pulau Keban Agung

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat ditarik beberapa batasan masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada objek wisata Pulau Keban Agung di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Menganalisis potensi apa saja yang menjadi daya tarik wisata yang ada pada objek wisata Pulau Keban Agung.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana daya tarik alami yang ada di lokasi objek wisata Pulau Keban Agung di Desa Keban Agung, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu
2. Bagaimana daya tarik bangunan yang dimiliki oleh objek wisata Pulau Keban Agung di Desa Keban Agung, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu
3. Bagaimana daya tarik budaya yang dimiliki oleh objek wisata Pulau Keban Agung di Desa Keban Agung, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu
4. Bagaimana daya tarik sosial yang ada di lokasi objek wisata Pulau Keban Agung di Desa Keban Agung, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diungkapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui daya tarik alami yang ada di lokasi objek wisata Pulau Keban Agung di Desa Keban Agung, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu

2. Untuk mengetahui daya tarik bangunan yang dimiliki oleh objek wisata Pulau Keban Agung di Desa Keban Agung, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu
3. Untuk mengetahui daya tarik budaya yang dimiliki oleh lokasi objek wisata Pulau Keban Agung di Desa Keban Agung, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu
4. Untuk mengetahui daya tarik sosial yang ada di lokasi objek wisata Pulau Keban Agung di Desa Keban Agung, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat peneliti untuk menempuh program sarjana S-1 Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Sebagai sumber informasi mengenai potensi daya tarik wisata Pulau Keban Agung di Kecamatan Semidang Aji
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menentukan kebijakan pengelolaan dan pengembangan di bidang kepariwisataan.

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penelitian, maka peneliti perlu memberikan ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Objek Wisata Pulau Keban Agung di Kecamatan Semidang Aji
2. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para pengunjung dan pihak pengelola objek wisata
3. Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu
4. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Pariwisata
5. Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2024

## II. KAJIAN TEORI

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Geografi dan Geografi Periwisata

##### a) Pengertian Geografi

Geografi merupakan bidang ilmu yang mempelajari bermacam-macam fenomena geosfer perbedaan dan persamaan fenomena geosfer ditinjau dari sudut pandang kelengkapan, kewilayahan dalam konteks keruangan. (Sumaatmadja, 2001)

Dari definisi geografi diatas dapat disimpulkan bahwa materi yang dipelajari dalam pembelajaran geografi yaitu geosfer, yaitu permukaan bumi yang terdiri biosfer (lapisan kehidupan), litosfer (lapisan batuan), hidrosfer (lapisan perairan), dan atmosfer (lapisan udara).

Geografi merupakan suatu bidang keilmuan yang menggunakan pendekatan holistik dengan kajian kewilayahan, ekologi, keruangan dan sistem. Geografi juga menggunakan historis untuk melakukan deskripsi, analisis struktur pola, fungsi serta proses interaksi, interrelasi, dan suatu hubungan timbal balik yang terjadi akibat serangkaian gejala, kejadian atau kenampakan yang terjadi pada kegiatan atau budaya kehidupan manusia dengan keadaan lingkungan di permukaan bumi (Alfandi, 2001).

Istilah geografi berasal dari bahasa Yunani “*geo*” yang artinya bumi dan “*graphien*” yang artinya pencitraan. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi. Menurut Bintarto (1977) Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari

fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Menurut Alexander (1958) Geografi adalah studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia. (Ramdani, 2019)

Berdasarkan hasil seminar Semarang Ikatan Ahli Geografi Indonesia (1988) menyatakan rumusan, bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan. (Ramdani, 2019)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang semua fenomena geosfer dan fenomena yang terjadi didalamnya.

Sebagai salah satu bidang ilmu yang sangat luas dan multidisiplin, geografi melibatkan berbagai disiplin ilmu lainnya seperti biologi, geologi, sosiologi, ekonomi, dan antropologi untuk memahami fenomena yang terjadi di Bumi. Geografi juga melibatkan teknologi dan alat pengukuran seperti Sistem Informasi Geografis (SIG), pemetaan, penginderaan jauh, dan pemodelan geospasial untuk membantu menganalisis dan memahami fenomena yang lebih baik.

Dalam geografi, ada beberapa cabang studi: geografi fisik, geografi manusia, dan geografi regional. Cabang pertama mempelajari fenomena fisik, seperti pergerakan air, sirkulasi atmosfer, bentang alam, iklim, dan geologi, serta cara manusia berinteraksi dengan fenomena tersebut. Cabang kedua mempelajari fenomena sosial-budaya, seperti demografi, ekonomi, politik, lingkungan binaan, dan pembangunan, serta bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan. Sedangkan cabang terakhir mempelajari fenomena geografi di suatu daerah tertentu dan bagaimana daerah tersebut berbeda dari daerah lainnya. Kesimpulannya adalah, geografi merupakan bidang ilmu yang mempelajari fenomena fisik, biologis, dan manusia di Bumi. Geografi juga mencakup studi tentang hubungan antara manusia dan lingkungan fisiknya, bagaimana lingkungan mempengaruhi manusia, pengalaman manusia saat berada di tempat, dan interaksi manusia dengan tempat.

## b) Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi bertujuan untuk memahami hubungan antara manusia dan lingkungannya melalui pemetaan dan analisis data spasial. Beberapa pendekatan geografi diantaranya pendekatan keruangan, pendekatan lingkungan, dan pendekatan kompleks wilayah yang masing-masing menggunakan berbagai metode dan teknik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data geografis.

### 1) Pendekatan Keruangan (Spasial)

Pendekatan keruangan, juga dikenal sebagai analisis spasial, mempelajari keragaman ruang muka bumi dengan melihat setiap aspek keruangannya. Metode ini mempelajari perbedaan lokasi berdasarkan perbedaan struktur, pola, dan proses. Dalam pendekatan keruangan, satu hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana ruang yang sudah ada digunakan dan seberapa banyak ruang yang akan digunakan untuk berbagai tujuan yang sudah dirancang. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan mempertimbangkan aspek keruangan. Lokasi, lingkungan alam, dan kondisi sosial dan budaya masyarakat adalah komponen ruang (spasial geografi) yang dikaji. (Hartono, 2018)

### 2) Pendekatan Lingkungan (Ekologi)

Metode ini menekankan lebih banyak pada hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Untuk melakukan pendekatan ini, perlu mempelajari organisme hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan, serta lingkungan seperti litosfer, hidrosfer, dan atmosfer serta lingkungan yang meliputi tanah, hutan, air, udara, bebatuan, dan sebagainya. Kebiasaan manusia pada umumnya sangat dipengaruhi oleh tempat mereka tinggal. Aktivitas orang yang tinggal di pantai tidak sama dengan orang yang tinggal di pegunungan. Dengan kata lain, tindakan organisme juga termasuk dalam kategori fenomena geografi. Karena hubungan sebab akibat antara organisme dan lingkungan ini, jika manusia sering membuang sampah ke sungai, itu akan menyebabkan banjir dan pencemaran air. (Hartono, 2018)

### 3) Pendekatan Kompleks Wilayah (Regional)

Metode ini menggabungkan pendekatan keruangan dan ekologi. Metode ini mengkaji wilayah tertentu dengan menggunakan metode diferensiasi areal. Ketika membandingkan berbagai wilayah, pendekatan regional atau wilayah digunakan. Pada umumnya, kondisi alam, masyarakat, dan populasi masing-masing daerah berbeda. Perbedaan ini akan membuat daerah berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Setiap wilayah membutuhkan sesuatu yang tidak ada di tempat lain. Metode ini berfokus pada perbedaan yang terjadi di berbagai daerah Bumi. Hasil dari pendekatan studi wilayah digambarkan dalam peta dan dipelajari dalam bidang kartografi. (Hartono, 2018)

#### c) Pengertian Geografi Pariwisata

Geografi pariwisata adalah cabang ilmu geografi di mana salah satu topik yang dibahas adalah pergerakan wisatawan. Memahami pergerakan wisatawan sangat penting untuk mengelola dampak lingkungan dan sosial industri pariwisata, mempertahankan keuntungan perdagangan, dan mempersiapkan pembangunan bisnis yang lebih besar.

Geografi sebagai bidang ilmu yang mengkaji alam dan bagaimana keduanya berinteraksi sangat penting untuk mendukung industri pariwisata dengan memahami dan mengenali karakteristik unsur-unsur geografi serta memahami unsur-unsur pariwisata suatu daerah. Geografi pariwisata adalah bidang ilmu terapan yang berusaha mengkaji unsur-unsur geografis suatu daerah untuk kepentingan pariwisata dengan mengkaji semua elemen geografis suatu daerah memiliki potensi dan ciri unik. Berbagai lokasi yang memiliki banyak potensi untuk pengembangan bisnis pariwisata, seperti pegunungan yang beriklim sejuk, pantai landai dengan pasir putih, hutan dengan berbagai jenis tumbuhan yang langka, dan danau dengan air bersih. Kemungkinan pengembangan objek wisata dapat dipengaruhi oleh faktor geografi lainnya, seperti lokasi dan letak, kondisi morfologi, dan populasi. (Baiquni, 2015)

### 2.1.2 Wisata dan Pariwisata

#### a) Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. (Sumarno dkk., 2009). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wisata adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya. Sedangkan menurut *World Tourism Organization* (WTO), wisata berarti melakukan sebuah perjalanan dan tinggal sementara waktu di suatu tempat yang bukan tempat tinggalnya. Secara keseluruhan, wisata dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang di luar tempat tinggalnya dalam sementara waktu untuk menambah pengetahuan, bersenang-senang, dan lain sebagainya.

Wisata terbagi menjadi beberapa macam jenis, diantaranya: wisata alam, wisata sejarah dan warisan budaya, serta wisata buatan. Wisata alam adalah kegiatan rekreasi yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam, baik yang masih alami atau yang telah dibudidaya untuk meningkatkan daya tarik wisata. Wisata alam digunakan sebagai penyeimbang setelah banyak aktivitas dan suasana kota yang padat. Wisata alam memungkinkan kita memperoleh kesenangan fisik dan rohani, membuat pikiran dan tubuh segar kembali serta dapat meningkatkan kreatifitas.

Wisata sejarah dan warisan budaya adalah sesuatu yang dibuat oleh pelaku budaya dan pariwisata yang memotivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan dari tempat asal mereka ke lokasi tertentu dalam waktu terbatas dengan tujuan untuk mengalami nilai-nilai warisan budaya melalui pendekatan pertukaran budaya. Produk sejarah dan warisan budaya ini secara konseptual berisikan beragam daya tarik sejarah dan warisan budaya. Wisata buatan merupakan wisata yang dibuat oleh suatu daerah untuk menarik minat kunjungan ke daerah mereka dengan tujuan meningkatkan popularitas daerah penyedia wisata. (Tangian & Kumaat, 2020)

#### b) Pengertian Pariwisata

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Namun, secara umum, pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dari suatu tempat ke tempat lain untuk sementara waktu, dengan meninggalkan tempat semula dan dengan tujuan menikmati kegiatan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beragam daripada mencari nafkah di tempat tersebut. Sedangkan menurut UU, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. (Sumarno dkk., 2009)

Definisi pariwisata dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan juga tidak memiliki batasan-batasan yang pasti. Para ahli pariwisata banyak yang berpendapat definisi pariwisata dari berbagai sudut pandang, tetapi dari berbagai definisi tersebut mempunyai makna yang sama. Jadi, pariwisata merupakan berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas layanan masyarakat dengan tujuan memenuhi kebutuhan rekreasi atau keinginan yang beragam.

#### c) Pengertian Destinasi Pariwisata

Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. (Sumarno dkk., 2009)

Dalam KBBI, destinasi memiliki arti tempat tujuan. Dari arti tersebut, dapat disimpulkan bahwa destinasi adalah tempat yang akan dikunjungi atau sedang dituju. Tempat yang dimaksud merujuk pada tempat yang tersedia secara fisik, bukan abstrak terlebih lagi imajiner.

#### d) Pengertian Daya Tarik Wisata

Yoeti (1985) menjelaskan bahwa daya tarik wisata yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Objek wisata atau daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata. Nyoman S. Pendit (1994) mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dilihat dan dikunjungi oleh wisatawan. (Soleh, 2017)

Direktorat Perlindungan dan Pelestarian Alam (1979) menyatakan objek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek pengusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata. Objek wisata mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara, dan lain sebagainya serta atribut dan lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam dan keutuhan. (Soleh, 2017)

Soleh (2017) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi daya tarik wisata, yaitu:

1. Adanya keindahan, seperti keindahan pegunungan, pantai, sungai, hutan dan sebagainya.
2. Adanya sumber atau objek yang mampu menimbulkan rasa senang, nyaman dan bersih.
3. Adanya aksesibilitas untuk mempermudah wisatawan.
4. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan.

Menurut Sumarno dkk., (2009) Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut Yoeti menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Sedangkan Menurut Pendit menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala

sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat, pada dasarnya daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yakni daya tarik wisata alamiah dan daya tarik wisata buatan. (Hutasoit, 2020)

Menurut Hutasoit (2020) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu disuatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan.

Daya tarik wisata dibagi menjadi dua, yaitu objek wisata dan atraksi wisata. Menurut Hadiningtyas (2020) objek wisata merupakan daya tarik wisata yang bersifat statis dan tangible serta tanpa perlu ada persiapan terlebih dahulu untuk menikmatinya. Sedangkan atraksi wisata merupakan daya tarik wisata yang dapat dilihat lewat pertunjukan dan membutuhkan persiapan bahkan memerlukan pengorbanan untuk menikmatinya.

Secara garis besar terdapat empat kelompok daya tarik wisata yang menarik wisatawan datang ke daerah tujuan wisata, yaitu:

- 1) *Natural Attraction* atau daya tarik wisata berupa alam adalah daya tarik alamiah yang dimiliki oleh sebuah lokasi wisata. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah pemandangan laut, pantai, danau, air terjun, kebun raya, agro wisata, gunung merapi, termasuk pula dalam kelompok ini adalah flora dan fauna.
- 2) *Build Attraction* atau daya tarik bangunan merupakan daya tarik wisata berupa arsitektur bangunan/rumah adat yang berada di lokasi wisata. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah bangunan dengan arsitek yang menarik, seperti rumah adat yang termasuk bangunan kuno atau bersejarah.
- 3) *Cultural Attraction* adalah daya tarik budaya atau adat istiadat yang berasal dari lokasi sebuah wisata dan hanya ada di lokasi tersebut. Dalam kelompok ini yang termasuk di dalamnya adalah peninggalan sejarah, cerita-cerita rakyat, kesenian tradisional, museum, upacara keagamaan, festival kesenian dan sebagainya.
- 4) *Social Attraction* atau daya tarik sosial masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata. Termasuk di dalamnya adalah tata cara hidup suatu

masyarakat, ragam bahasa, upacara adat, khitanan atau turun mandi dan kegiatan sosial lainnya. (Hadiningtyas, 2020)

Menurut Basiya & Rozak (2012) bahwa total produk pariwisata adalah suatu paket atau kemasan yang meliputi komponen barang berwujud dan tidak berwujud, yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan di tempat tujuan wisata dan paket tersebut dipersepsikan oleh wisatawan sebagai suatu pengalaman yang dapat dibeli dengan harga tertentu. Elemen-elemen daya tarik tempat tujuan wisata merupakan pilihan wisatawan dan yang mendorong bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Daya tarik tempat tujuan wisata ini terdiri dari :

- 1) Daya tarik wisata alam yang meliputi pemandangan alam daratan, pemandangan alam lautan, pantai, iklim, dan ciri kas geografis lainnya dari tempat tujuan wisata.
- 2) Daya tarik wisata berupa bangunan-bangunan yang meliputi bangunan-bangunan dengan arsitektur modern, arsitektur bersejarah, monumen, *promenades*, taman dan kebun, *convention center*, arkeologi, *managevisitor attractions generally*, lapangan golf, toko-toko khusus, dan *themed retail areas*.
- 3) Daya tarik wisata budaya yang meliputi *history and folklore*, *religion and art*, teater, musik, tari-tarian (*dance*) dan entertainmen lainnya, museum, dan peristiwa-peristiwa khusus seperti festival dan drama bersejarah (*pageants*).
- 4) Daya tarik wisata sosial seperti gaya hidup, bahasa penduduk di tempat tujuan wisata, serta kegiatan sehari-hari.

#### e) Jenis-Jenis Pariwisata

Menurut Marrioti (2019) jenis pariwisata diklasifikasikan menurut letak geografis, pengaruhnya terhadap neraca pembayaran, alasan atau tujuan perjalanan, saat atau waktu berkunjung dan menurut objeknya. 5 Jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut letak geografis di mana kegiatan pariwisata berkembang
  - a. Pariwisata Lokal (*Local Tourism*)

Yaitu pariwisata setempat yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja, misalnya kepariwisataan Bandung, Jakarta saja dan sebagainya.
  - b. Pariwisata Regional (*Regional Tourism*)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu tempat atau ruang lingkup yang lebih luas dari pariwisata lokal, misalnya kepariwisataan Sumatera Utara, Bali dan sebagainya.
  - c. Pariwisata Nasional (*National Tourism*)

Yaitu pariwisata yang berkembang dalam suatu negara.
  - d. Pariwisata Regional-Internasional  

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua negara dalam wilayah tersebut, misalnya kepariwisataan ASEAN, Timur Tengah dan sebagainya.
  - e. Kepariwisataan Dunia (*International Tourism*)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh dunia, termasuk di dalamnya *regional-international tourism* dan *national tourism*.
- 2) Menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran
  - a. *In Tourism* atau Pariwisata Aktif  

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing ke suatu negara tertentu sehingga dapat menambah devisa bagi negara yang dikunjungi dan memperkuat posisi neraca pembayaran negara.
  - b. *Out-going Tourism* atau Pariwisata Pasif  

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala keluarnya warga negara sendiri ke luar negeri sebagai wisatawan. Hal ini akan merugikan negara asal wisatawan karena uang yang seharusnya dibelanjakan di dalam negeri dibawa ke luar negeri.

3) Menurut alasan atau tujuan perjalanan

a. *Business Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjungnya datang untuk tujuan dinas, usaha dagang atau yang berhubungan dengan pekerjaannya, kongres, seminar, konvensi, simposium, musyawarah kerja.

b. *Vacation Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur atau cuti.

c. *Educational Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang-orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan studi atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan.

4) Menurut saat atau waktu berkunjung

a. *Seasonal Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu.

b. *Occasional Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana perjalanan wisatanya dihubungkan dengan kejadian (*occasion*) maupun suatu even seperti sekaten di Yogyakarta, Galungan dan Kuningan di Bali dan sebagainya.

5) Menurut objeknya

a. *Cultural Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana motivasi orang-orang untuk melakukan perjalanan disebabkan oleh adanya daya tarik dari seni budaya suatu tempat atau daerah.

b. *Recuperational Tourism*

Disebut juga pariwisata kesehatan. Tujuan dari perjalanan ini adalah untuk menyembuhkan suatu penyakit seperti mandi di sumber air panas.

c. *Commercial Tourism*

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional atau internasional, misalnya expo, fair, pameran dan sebagainya.

d. *Sport Tourism*

Yaitu perjalanan orang-orang yang bertujuan untuk menyaksikan suatu pesta olah raga di suatu tempat atau negara tertentu.

e. *Political Tourism*

Yaitu suatu perjalanan yang bertujuan untuk menyaksikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan suatu negara seperti ulang tahun atau peringatan hari tertentu.

f. *Social Tourism*

Jenis pariwisata ini tidak menekankan untuk mencari keuntungan seperti studi tour, piknik dan sebagainya.

g. *Religion Tourism*

Yaitu kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk menyaksikan upacara keagamaan.

## 2.2 Penelitian Relevan

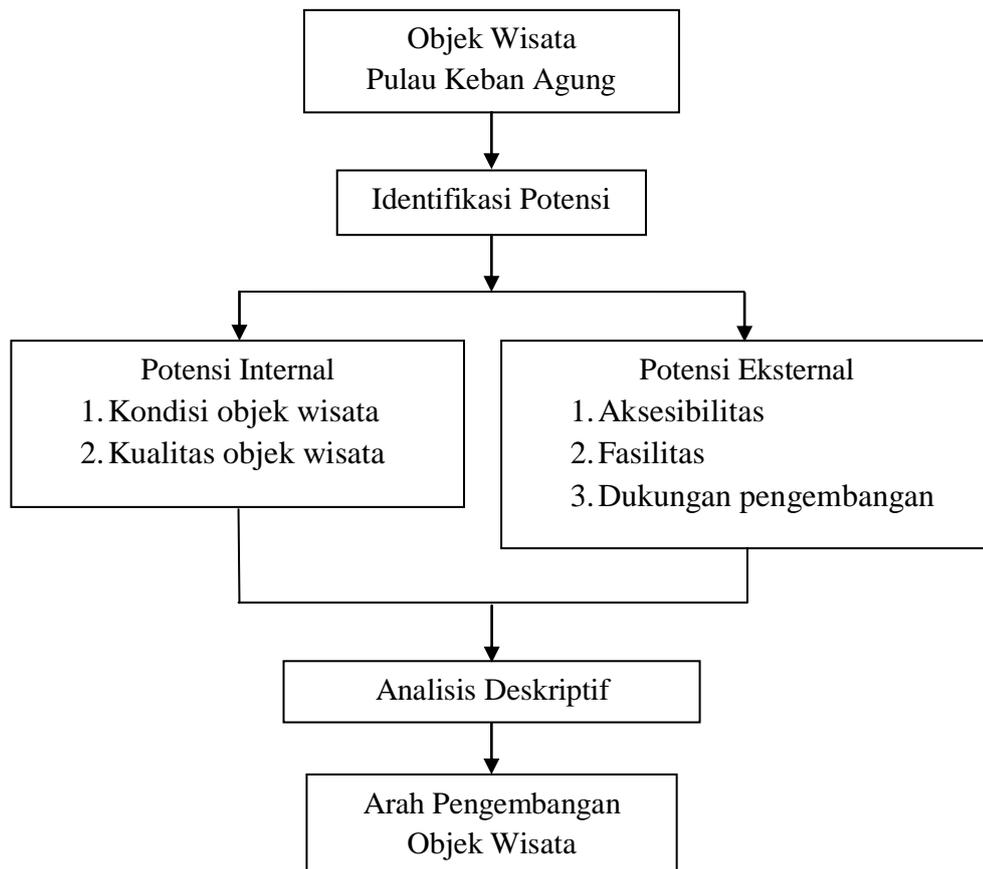
Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Judul	Penulis	Tahun terbit	Sumber	Metode	Hasil dan pembahasan
1	Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata Di Kota Palembang	Qonnita Putri Mulyana dan Galing Yudana	2018	Jurnal	Kualitatif	Penelitian ini membahas tentang pengembangan potensi wisata Sungai Musi di Kota Palembang. Penelitian bertujuan untuk memahami potensi, aktivitas, dan daya tarik wisata di kawasan wisata Sungai Musi. Pengembangan kawasan wisata ini tidak hanya melibatkan kegiatan pariwisata tetapi juga pelestarian budaya dan arsitektur lokal.
2	Analisis Pengembangan Potensi Objek Wisata Sungai Batanghari Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	Boby Agus Yusmiono dan Januardi	2019	Jurnal	Kualitatif	Penelitian ini menggali potensi pengembangan Sungai Batanghari sebagai objek wisata di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Studi ini menganalisis keadaan wisata sungai saat ini di wilayah tersebut, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangannya, dan mengusulkan strategi untuk mengoptimalkan pertumbuhannya. Temuan penelitian ini menyoroti tingginya potensi Sungai Batanghari untuk pariwisata, khususnya atraksi kerbau rawa dan keindahan alam sungai. Namun kendala seperti keterbatasan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan (lanjutan)

3	Model Pengembangan International Musi Triboatton Sebagai Atraksi Sport Tourism	Jussac Maulana Masjhoer dan Dyah Wahyuning Tyas	2019	Jurnal	Kualitatif	<p>sarana dan prasarana, kurangnya transportasi umum, dan rendahnya pemanfaatan kemajuan teknologi menghambat perkembangannya.</p> <p>Penelitian ini membahas tentang pengembangan dan pengelolaan International Musi Triboatton (IMT) sebagai atraksi sport pariwisata. Hal ini menyoroti pentingnya manajemen olahraga, manajemen pariwisata acara, dan manajemen kegiatan pendukung dalam keberhasilan dan keberlanjutan acara. IMT menggabungkan arung jeram, kayak, dan balap perahu naga dan diselenggarakan oleh berbagai pemangku kepentingan. Analisis SWOT mengungkapkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi IMT. Artikel tersebut juga menekankan pentingnya kegiatan pendukung seperti humas dan publisitas, pendanaan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, terdapat penurunan kualitas acara tersebut, dan diperlukan perbaikan untuk menjamin keberhasilannya.</p>
---	--	---	------	--------	------------	---

### 2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

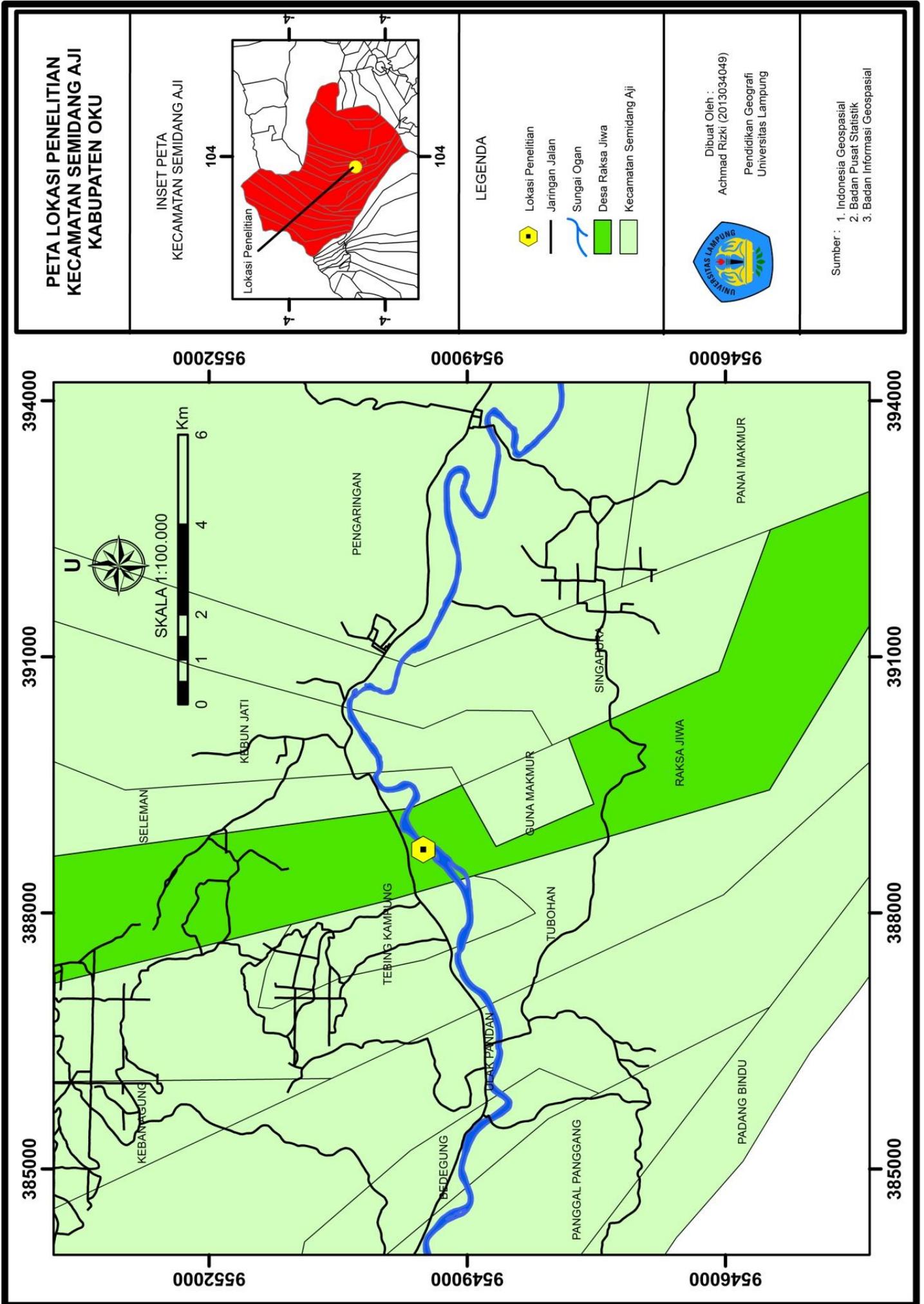
Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan format yaitu desain yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana agar bisa dapat menggambarkan, meringkas berbagai situasi, kondisi serta fenomena realitas sosial yang sudah ada pada masyarakat. (Bungin, 2009)

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif kualitatif mengacu pada rumusan masalah yang mendorong penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku mereka. Di bawah studi ini, penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan memberikan suara kepada perasaan dan persepsi peserta.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan yaitu pendekatan spasial. Pendekatan spasial adalah salah satu pendekatan dalam ilmu geografi yang mempelajari keberagaman ruang di muka bumi dengan melihat setiap aspek keruangannya. Pendekatan ini mempelajari perbedaan lokasi berdasarkan pada perbedaan struktur, pola, dan proses. Dalam pendekatan spasial, satu hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana ruang yang sudah ada digunakan dan seberapa banyak ruang yang akan digunakan untuk berbagai tujuan yang sudah dirancang. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan mempertimbangkan aspek keruangan, lokasi, lingkungan alam, dan kondisi sosial dan budaya masyarakat adalah komponen ruang (spasial geografi) yang dikaji.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan area yang dimana tempat itu merupakan tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini berfokus pada daya tarik wisata alam sungai, khususnya Sungai Ogan. Lokasi dimana dilakukannya penelitian ini adalah Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian bermaksud untuk menerangkan daya tarik wisata yang ada di lokasi wisata Pulau Keban Agung. Untuk lokasi penelitian ini, peneliti membuat peta titik lokasi penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

### 3.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian terdapat suatu variabel, yang ingin diketahui karakteristiknya, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengukuran. Untuk mengukur karakteristik suatu variabel diperlukan alat ukur yang disebut dengan instrumen (Sappaile, 2007). Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. (Sukendra & Atmaja, 2020)

Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Susunan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. (Sukendra & Atmaja, 2020)

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a) Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Lembar wawancara untuk diberikan kepada informan dalam melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang diteliti.
2. *Handphone* akan digunakan dalam proses penentuan titik koordinat dari lokasi penelitian.
3. Komputer/Laptop akan digunakan dalam proses pemasukan data, pengolahan data, analisis data, penyimpanan data dan pengeluaran data.

#### 4. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dimaksud berupa serangkaian perangkat keras yang akan menunjang proses pembuatan peta dan penulisan penelitian yang akan dibuat. Adapun perangkat lunak tersebut terdiri atas :

- a. *ArcGis* 10.8 yang akan digunakan sebagai aplikasi utama dalam membuat peta yang akan diisi informasi terkait dengan data penelitian.
- b. *Microsoft Office* 2007 yang digunakan sebagai aplikasi utama dalam penulisan penelitian.
- c. Aplikasi *GPS Essentials* yang digunakan untuk menandai titik koordinat lokasi penelitian.
- d. Kamera *handphone* yang digunakan untuk mengambil foto dokumentasi penelitian.

#### b) Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Data spasial dengan format *shapefile*. Adapun data tersebut mencakup sebagai berikut :
  - a. *Shapefile* administrasi Kecamatan Semidang Aji
  - b. *Shapefile* lokasi penelitian
2. Data atribut yang berkaitan dengan hal-hal pendukung dari segi potensi yaitu seperti luas lokasi objek wisata.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis yang terdapat pada data Primer dan sekunder.

#### 1) Data Primer

Data primer dalam penelitian adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, atau eksperimen. Data primer merupakan data yang diperoleh untuk tujuan penelitian tertentu dan tidak pernah digunakan sebelumnya dalam penelitian lain. Data primer dapat berupa data kualitatif, seperti opini atau pandangan dari responden, atau data kuantitatif, seperti angka atau statistik.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda, tetapi dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian mereka. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti publikasi ilmiah, data pemerintah, jurnal, buku, dan basis data yang tersedia di internet. Data sekunder dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini didapat melalui proses wawancara langsung dengan pihak pengelola, masyarakat setempat, beberapa pengunjung, dan pengamatan langsung di lokasi wisata Pulau Keban Agung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling utama atau penting dalam sebuah penelitian. Tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data-data penelitian objek wisata Pulau Keban Agung di Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan menentukan teknik pengumpulan data apa yang akan digunakan maka peneliti akan mudah untuk mendapatkan data yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### 1) Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *"through" observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Maka dengan teknik observasi, peneliti bisa belajar mengenal perilaku ataupun makna dan perilaku yang akan ditelitinya.

#### 2) Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data kedua yang akan digunakan yaitu teknik wawancara. Teknik mengumpulkan data cara digunakan peneliti untuk tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait objek wisata Pulau Keban Agung. Peneliti akan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun peneliti sebelumnya. Setiap informan atau responden akan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatat dan merekamnya.

### 3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan tentang kejadian ataupun peristiwa yang pernah terjadi sebelumnya. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data dari literatur, media *online*, koran dan dokumen yang diberikan oleh informan tentang objek wisata Pulau Keban Agung yang masih relevan dengan penelitian. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi bisa dilakukan dengan cara pengumpulan data dokumen yang berbentuk tulisan atau gambar-gambar dan karya-karya yang dirasa berasal dari sumber yang terpercaya dan ada kaitannya dengan objek wisata Pulau Keban Agung.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data yang akan memproses data tersebut. Analisis data merupakan suatu proses penting dalam penelitian yang melibatkan pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga tema-tema penting dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan. (Moleong, 2001).

Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif dengan pendekatan spasial diaplikasikan untuk menggali dan menggambarkan fenomena yang ada. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk secara sistematis menguraikan kondisi serta peristiwa yang diamati, guna merumuskan kesimpulan yang valid. Proses analisis data melibatkan serangkaian langkah, dimulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara intensif sepanjang penelitian. Keempat langkah utama dalam analisis ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dan proses analisis data merupakan dua tahapan yang terpisah namun saling terkait dalam penelitian. Pengumpulan data adalah proses memperoleh data atau informasi yang relevan untuk topik penelitian dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau data sekunder. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

## 2) Reduksi data

Reduksi data pada proses analisis data adalah tahap awal dalam pengolahan data yang bertujuan untuk mengurangi data mentah yang diperoleh menjadi data yang lebih terkelompok dan mudah diolah. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data mentah sehingga dapat dianalisis dengan lebih mudah dan efisien.

## 3) Penyajian data

Penyajian data pada proses analisis data adalah tahap di mana data hasil analisis direpresentasikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh pembaca, seperti tabel, grafik, atau diagram. Penyajian data bertujuan untuk memperlihatkan informasi yang ditemukan dari data dan membantu membentuk kesimpulan dalam penelitian.

## 4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada proses analisis data adalah tahap akhir dalam pengolahan data, di mana hasil analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan penelitian dan menghasilkan temuan yang signifikan.

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian akurat, dapat dipercaya, dan relevan dengan tujuan penelitian. Teknik keabsahan data berperan penting dalam menjamin kepercayaan dan kualitas data yang digunakan dalam penelitian.

#### 1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan, maka permasalahan kekurangan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian

kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

2) Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Dalam penelitian kuantitatif, transferabilitas disebut dengan validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3) Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.

4) Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Dalam penelitian kuantitatif, konfirmabilitas disebut objektivitas, yaitu apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tertentu. (Mekarisce, 2020)

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Daya Tarik Wisata Pulau Keban Agung Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Daya tarik alami yang disuguhkan oleh objek wisata alam Pulau Keban Agung adalah keindahan alam dan aktivitas wisata yang beragam seperti fotografi, piknik, dan bermain air.
2. Daya tarik bangunan pada objek wisata Pulau Keban Agung terletak pada fungsi dari setiap bangunan yang ada, estetika bangunan terhadap objek wisata, dan cerita sejarah dibalik setiap bangunan di sekitar objek wisata Pulau Keban Agung.
3. Daya tarik budaya pada objek wisata alam Pulau keban agung terbagi menjadi 3 yaitu budaya lokal yang masih kental, terdapat beragam cerita rayat yang tersebar di masyarakat, dan keterlibatan warga lokal dalam pengelolaan objek wisata.
4. Daya tarik sosial pada objek wisata alam pulau keban agung terletak pada interaksi antara pengunjung dengan setiap individu dalam objek wisata dan nilai edukasi yang didapat saat mengunjungi objek wisata dalam konteks pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengelola agar dapat menyesuaikan kembali tata kelola pada objek wisata Pulau Keban Agung seperti pengelolaan lahan parkir untuk kendaraan pengunjung.
2. Menyediakan media sosial untuk mempermudah pencarian informasi mengenai objek wisata Pulau Keban Agung.
3. Meningkatkan kembali pemeliharaan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata Pulau Keban Agung.
4. Pengajuan peresmian objek wisata Pulau Keban Agung menjadi objek wisata resmi daerah kepada Pemerintah Daerah.
5. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan model penelitian yang berbeda untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi, W. 2001. *Epistemologi Geografi*. Gajah Mada University Press.
- Ambarwati, I., Sugianta, I. G., & Miswar, D. 2012. Kualitas Air Sungai Musi Di Kelurahan 1 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang Tahun 2012. *Jurnal Penelitian Geografi*, 1(2), 1–8.
- Ardans, M. M. P., Sugianthara, A. A. G., & Gunadi, I. G. A. 2021. Studi Potensi Daya Tarik Wisata Sungai Gelar Desa Batuagung Sebagai Wisata Alam. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 7(2), 233–242.
- Baiquni, M. 2015. *Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi Pariwisata*.
- Basiya, R., & Rozak, H. A. 2012. Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah. *Dinamika Kepariwisata*, 11(2), 1–12.
- BPS, O. K. U. 2023. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka 2023*.
- BPS, O. K. U. 2023. *Kecamatan Semidang Aji Dalam Angka 2023*.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Candrawati, A. A. K. S., & Pramesti, D. S. 2020. Analisis Sungai Ijo Gading Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Jembrana, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 267–273.
- Hadiningtyas, F. 2020. *Daya Tarik Wisata Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Melalui Persepsi Wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang*. Undergraduate Thesis, Stie Malangkeucecwara, 10, 8–12.
- Hartono. 2018. *Pengertian Geografi dan Perannya dalam Pengembangan Wilayah*.
- Hutasoit, J. 2020. *Pengaruh Industri Kepariwisata Terhadap Daya Tarik Wisata Dan Keputusan Berkunjung Ke Destinasi Wisata Provinsi Lampung*. Paper Knowledge . *Toward A Media History Of Documents*, 5(2), 12–26.
- Ismayanti. 2020. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Universitas Sahid Jakarta.
- Kasman. 2013. *Modul Geografi*. Direktorat SMA, 53(9), 1689–1699.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 29 Juni 2024.

- Kementerian Luar Negeri. 2018. Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Canberra, Australia Merangkap Republik Vanuatu. Kemlu.Go.Id. <https://Kemlu.Go.Id/Canberra/Id/Read/Indonesia/2186/Etc-Menu#!>. Diakses Pada 9 November 2023.
- Margono, S. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marliana, Agus, A. K., & Sidiq, S. S. Pengembangan Atraksi Pada Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Kota Pekanbaru.
- Marrioti. 2019. Pengertian Dan Jenis Pariwisata. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Masjhoer, J. M., & Tyas, D. W. 2019. Model Pengembangan International Musi Triboaton sebagai Atraksi Sport Tourism. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(2), 154–160.
- Mekarisce, A. A. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Moleong. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulya, Q. P., & Yudana, G. 2018. Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata Di Kota Palembang. *Cakra Wisata*, 19(2), 41–54.
- Noor, Juliansyah. 2012. Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana.
- Sumaatmadja, N. 2001. Metodologi Pengajaran Geograf. PT. Bumi Aksara.
- Purnama, Siahaan, S., & Widiastuti, T. 2018. Potensi Daya Tarik Wisata Alam Riam Sungai Manah Di Desa Sungai Muntik Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(1), 191–197.
- Ramdani, M. A., & Yuliana, L. 2019. E-Modul Geografi Kelas X : Pengetahuan Dasar Geografi.
- Republik, I. 2009. UU RI NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN.
- Revida, E. 2020. Pengantar Pariwisata Sorong. <https://Books.Google.Com/Books?hl=Id&lr=&id=Kfqzeaaaqbaj&oi=fnd&pg=PA1&dq=Pariwisata&ots=P3c6-Ez2pX&sig=Qbvzwefjbt0g9xydi32woqy-AY>. Diakses Pada 5 November 2023

- Risdarani, Y., Ardiyanto, G. G., Nurdin, E. A., & Pangastuti, E. I. 2021. Analisis daya tarik wisata Pulau Merah sebagai objek wisata berbasis alam. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(11), 1159–1166.
- Rully, & Yuuwono, A. B. 2020. Analisis Potensi Sungai Kampung Batik Laweyan Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Kota. *Teodolita*, 21(2), 37–43.
- Setiawan. 2014. *Manfaatkan Kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia*. Aryhaeko Sinergi Persada.
- Soleh, Habib. 2017. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisata Air Terjun Aek Martua Di Desa Tangun Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Roka Hulu Provinsi Riau. *Jom FISIP*, 4(1), 1–12.
- Sondakh, P. M. N., & Tumbel, A. 2016. Pelayanan, Keamanan Dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 280–288.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. 2020. *Instrumen penelitian (T. Fiktorius (ed.))*. Mahameru Press.
- Sumarno, G. Dan, Hf, V. D. C., Di, M. P., & Hf, V. D. C. 2009. UU RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Analisis Pengaruh Bookvalue Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Perusahaan Kelompok Lq-45) Oleh, 5(3), 1–8.
- Tangian, D., & Kumaat, H. M. 2020. *Pengantar Pariwisata*. Politeknik Negeri Manado.
- Yusmiono, B. A., & Januardi. 2019. Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Sungai Batanghari Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Progran Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 90–99.